

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yakni melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitian ini ada variabel dependen dan variabel independent.

Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variable dengan variabel yang lain. Hubungan antara satu variable dengan variable lain dinyatakan besarnya koefisien dan keberatan (signifikan) secara statistik.

Dengan teknik korelasi, seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi sebuah variable dengan variable lainnya. Besar atau tingginya hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Di dalam penelitian deskriptif koefisien korelasi menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi.

Penelitian ini menggunakan salah satu model eksplanasi yaitu survey. Dalam survey informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Survey yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner kepada populasi. Di mana populasi dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang telah menempuh mata kuliah perpajakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi (X_1), motivasi (X_2), dan minat (X_3) sebagai variable.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Antas et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 5 dan semester 7 di STIE Malangkuçeçwara yang sudah menempuh mata kuliah Perpajakan yakni :

Mahasiswa Angkatan 2020	: 78 Mahasiswa
Mahasiswa Angkatan 2021	: 71 Mahasiswa
Total Populasi	: 149 Mahasiswa

3.2.3 Prosedur Pengambilan Sampel

Sampel adalah anggota-anggota yang mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah Regresi Berganda atau multiple regression analysis dengan program aplikasi SPSS. Penulis menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Rumus Slovin dipilih oleh peneliti dengan tujuan dapat mengetahui jumlah populasinya. Rumus Slovin yang digunakan sebagai berikut (Dewi, Istiana Findi Setiawanta, 2014) :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e² : Batas Toleransi Kesalahan

Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{149}{1+149(0,05)^2} = 108,56102 \text{ dibulatkan menjadi } 109 \text{ mahasiswa.}$$

Proporsi sampel untuk masing-masing Angkatan sebagai berikut :

$$\text{Angkatan 2020} \quad : \frac{78}{149} \times 109 = 58 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2021} \quad : \frac{71}{149} \times 109 = 52 \text{ mahasiswa}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% maka diperoleh ketentuan jumlah sampel sebanyak 110 sampel, terdiri dari 58 mahasiswa Angkatan 2020 dan 52 mahasiswa Angkatan 2021. Sampling merupakan proses seleksi untuk

dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Sampel yang diambil berdasarkan Teknik Probability Sampling. Simple random merupakan suatu Teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang kepada responden untuk dipilih menjadi sebuah sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri (Sugiyono, 2013).

Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yakni Teknik insidental, seperti yang dikemukakan (Sugiyono, 2013) bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang ditemukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variable adalah setiap karakteristik, jumlah, kuantitas yang dapat diukur atau dihitung. Menurut (Sugiyono, 2013) suatu atribut atau sifat dari diri seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.

3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua pokok variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi, motivasi, dan minat mahasiswa akuntansi terhadap keputusan.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan bekerja di bidang perpajakan.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan definisi para ahli yang diuraikan, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai definisi operasional variabel penelitian, sebagai berikut :

a. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak

Menurut (Janrosi, 2017) persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak adalah proses masuknya informasi yang didapatkan mahasiswa selama proses belajar di perguruan tinggi dan pengalaman yang berhubungan dengan pajak maupun profesi dibidang pajak baik formal maupun informal.

b. Motivasi

(Suryadi et al., 2021) menyatakan bahwa motivasi adalah konsep yang menguraikan tentang penguat dari individu untuk memulai dan mengarahkan perilakunya terhadap perlakunya terhadap pekerjaan tertentu. Motivasi merupakan proses-proses psikologis dari diri seseorang yang akan timbul dan mengakibatkan terjadinya persintesi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke arah tujuan tertentu.

c. Minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu objek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dengan tujuan merasa senang berkecimbung dalam bidang tersebut (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Apabila mahasiswa memiliki keinginan untuk berkarir dibidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berusaha untuk mencapai tujuannya.

3.3.3 Pengukuran

Skala interval adalah suatu skala pemberian angka pada klasifikasi atau kategori dari objek yang mempunyai sifat ukuran ordinal dan ditambah satu sifat lain yaitu jarak atau interval yang dengan merupakan ciri dari objek yang diukur. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah likert rating scale.

Likert Rating Scale digunakan untuk mempermudah responden dalam menjawab kuesioner. Jawaban dari responden bebrbobot 1 sampai 6 dapat menyatakan tingkat kesepakatan maupun ketidaksepakatan atas pernyataan yang diajukan. Pernyataan dalam instrument penelitian dapat dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang telah dipertimbangkan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Suatu penelitian tentu memerlukan pengukuran dalam pelaksanaannya, alat pengukur tersebut yang kemudian dikenal dengan istilah instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2018) “instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Kegunaan dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diinginkan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penelitian. Menurut Arikunto (2012:151) “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Penggunaan instrument penelitian berupa angket dikarenakan peneliti membutuhkan informasi yang sifatnya personal dari masing masing responden. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Sugiyono (2017:121) bahwa “ angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Angket

Menurut Arikunto (2012:151) “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.selain itu,cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Sehingga menurut pengertian diatas, teknik pengumpulan data menggunakan angket ini bersifat tertutup yaitu dengan keadaan yang

sebenarnya. Dalam penelitian ini angket yang digunakan merupakan angket tertutup seperti angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda check list (v).

a. Lembar Angket

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh harus lebih dulu diubah menjadi angka dengan sistem penilaian dan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Penilaian Jawaban

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Kategori Responden	Nilai/Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Keterangan skor yang ada pada angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

Selanjutnya dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan dalam beberapa pertanyaan yang berpacu pada indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Variabel	Indikator
Persepsi Mahasiswa dalam keputusan bekerja di Bidang Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menunjang kualitas di bidang perpajakan 2. Dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang perpajakan 3. Memperoleh pengakuan yang baik di masyarakat 4. Memberikan manfaat bagi sekitar 5. Dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan
Motivasi Mahasiswa dalam Keputusan bekerja di Bidang Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh banyak relasi yang diinginkan 2. Memperoleh prestasi masyarakat 3. Gaji yang tinggi 4. Peran dan tanggung jawab 5. Pilihan berkarir yang banyak
Minat Mahasiswa dalam keputusan bekerja di Bidang Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognisi (menenal) : pengetahuan dan informasi mengenai bekerja di bidang perpajakan 2. Emosi (perasaan) : ketertarikan yang lebih besar terhadap bekerja di Direktorat Jendral Pajak, <i>Tax Specialist</i>, dan <i>Tax Consultant</i>. 3. Konasi (Kehendak) : kemauan untuk bekerja di Direktorat Jendral Pajak, <i>Tax Specialist</i>, dan <i>Tax Consultant</i>.
Keputusan bekerja di Bidang Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendapatkan promosi jabatan 2. Perkembangan profesi dibidang perpajakan

	3. Mendapatkan gelar konsultan pajak 4. Mendapatkan penilaian baik katas kinerja 5. Meningkatkan karir dibidang perpajakan
--	--

3.4.2 Wawancara

Menurut Arikunto (2010: 198) Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara pada saat melaksanakan studi pendahuluan guna memahami kondisi yang ada di lapangan sebelum mengajukan proposal penelitian serta wawancara bagian administrasi STIE Malangkuçewara untuk memperoleh data jumlah mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021.

3.4.3 Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan/pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid. Untuk N 109 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan $df = (N-2)$ maka didapatkan df 107 dengan r_{tabel} sebesar 0,1882 atau bisa juga dengan ketentuan jika nilai $sig < 0,05$ maka item pernyataan valid, sebaliknya jika $sig > 0,05$ maka dikatakan tidak valid.

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Mahasiswa (X1)

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa (X1)

No. Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,000	0,429	0,1882	Valid
2	0,000	0,587	0,1882	Valid
3	0,000	0,768	0,1882	Valid
4	0,000	0,603	0,1882	Valid
5	0,000	0,663	0,1882	Valid
6	0,000	0,400	0,1882	Valid
7	0,000	0,576	0,1882	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas, setiap item pernyataan didapatkan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ Dengan kata lain kuisisioner Persepsi mahasiswa tentang pajak yang berjumlah 7 pernyataan dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Mahasiswa (X2)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Mahasiswa (X2)

No. Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,000	0,572	0,1882	Valid
2	0,000	0,643	0,1882	Valid
3	0,000	0,750	0,1882	Valid
4	0,000	0,574	0,1882	Valid
5	0,000	0,366	0,1882	Valid
6	0,000	0,590	0,1882	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas, setiap item pernyataan didapatkan nilai sig $< 0,05$ Dengan kata lain kuisisioner Motivasi mahasiswa yang berjumlah 6 pernyataan dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Mahasiswa (X3)

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa (X3)

No. Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,000	0,679	0,1882	Valid
2	0,000	0,653	0,1882	Valid
3	0,000	0,679	0,1882	Valid
4	0,000	0,653	0,1882	Valid
5	0,000	0,538	0,1882	Valid
6	0,000	0,431	0,1882	Valid
7	0,000	0,523	0,1882	Valid
8	0,000	0,462	0,1882	Valid
9	0,000	0,366	0,1882	Valid
10	0,000	0,373	0,1882	Valid
11	0,019	0,225	0,1882	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas, setiap item pernyataan didapatkan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ Dengan kata lain kuisioner minat mahasiswa yang berjumlah 11 pernyataan dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

3. Hasil Uji Validitas Instrumen Keputusan Bekerja di Bidang Perpajakan (Y)

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Keputusan (Y)

No. Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,000	0,676	0,1882	Valid
2	0,000	0,620	0,1882	Valid
3	0,000	0,728	0,1882	Valid
4	0,000	0,596	0,1882	Valid
5	0,000	0,620	0,1882	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas, setiap item pernyataan didapatkan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ Dengan kata lain kuisisioner Keputusan mahasiswa bekerja di bidang perpajakan yang berjumlah 5 pernyataan dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pernyataan/pertanyaan dikatakan reliabel bila jawaban seseorang terhadap pernyataan/pertanyaan adalah konsisten.

1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi (X1)

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.668	7

Dari tabel diatas diketahui hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,668. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kuisisioner persepsi mahasiswa tergolong baik.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi (X2)

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.609	6

Dari tabel diatas diketahui hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,609. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kuisisioner motivasi mahasiswa tergolong baik.

3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat (X3)

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Minat (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	11

Dari tabel diatas diketahui hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,702. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kuisioner minat mahasiswa tergolong sangat baik.

4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keputusan bekerja di bidang perpajakan (Y)

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	5

Dari tabel diatas diketahui hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,653. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kuisioner Keputusan mahasiswa bekerja di bidang perpajakan tergolong baik.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melangkah pada uji regresi linier berganda, untuk mendapatkan perkiraan yang tidak biasa, terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Berikut kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residuk memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2011). Uji ini menggunakan analisis *Kolmogrov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut :

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1.n_2}}$$

Keterangan :

K_D : Harga *Kolmogrov-Smirnov*

n_1 : jumlah dampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas non-parametrik Kolmogorow-Smirow dilakukan dengan membuat hipotesis :

a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal Uji Multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik merupakan homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik ada yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali. 2016:134).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang tujuannya untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai yang menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas merupakan nilai tolerance $> 0,10$ dan

variance factor (VIF) < 10 maka tidak akan terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016:106)

3.5.2 Uji Hipotesis

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis yang digunakan yakni analisis regresi linier berganda. Metode regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Metode ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya), variabel terikat bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi terhadap minat bekerja di bidang perpajakan.

Berikut ini langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melakukan analisis regresi berganda :

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen atau independent. Didalam penelitian ini koefisien determinasi dihitung guna mengukur seberapa baik kemampuan variabel independen dalam hal ini (keragaman produk dan lokasi) yang dalam hal ini variabel terikat dari, (Loyalitas pelanggan), (Ghozali 2011:97)

3.5.3 Uji t

Menurut Ghozali (2018:101102) “uji t menunjukkan sejauh mana

pengaruh suatu variabel *independent* individu jika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*". Pengambilan keputusan diuji statistik F dan uji statistik t dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada taraf kepercayaan 0,05 jika nilai signifikan terhadap variabel *dependent*, jika nilai signifikannya $< 0,05$, maka variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel *independent* yang terdiri dari harga, kualitas produk, desain kemasan, dan promosi terhadap keputusan pembelian yang merupakan variabel *dependent*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *independent* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- b) Apabila nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel *independent* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.